

ABDIWAH



SRI YULIANSI

ASTRI



ARDIYAH



SRI YULIANI

ASTRI



ARTIFERIA

Penata
Tari



KOMPOSISI 386/XVI/1979

ARTIFERIA

Karya tari ini diajukan sebagai
salah satu syarat
melengkapi ujian
program SARJANA
MUDA ASTI



P E N G A N T A R

Dengan rakhmat Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya saya dapat menyusun karya tari ini sebagai salahsatu syarat untuk melengkapi ujian program Sarjana Muda Akademi Seni Tari Indonesia di Yogyakarta.

Kemudian saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu AM. Hermin Kusmayati, SST sebagai konsultan I.
2. Bapak Mardjio, SST sebagai konsultan II.
3. Bapak Sunaryo, SST sebagai konsultan III.
4. Ibu Dra. Sri Djoharnurani. SH sebagai dosen pembimbing.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih pula kepada penata irungan beserta stafnya, para penari, staf produksi, dan semua pihak yang telah terlibat dan membantu serta rela meluangkan waktu untuk ikut mendukung garapan saya, termasuk suami dan anak saya, sehingga ide garapan ini bisa tercapai.

Penyusun,

Sri Yuliani

PROPOSAL

JUDUL

: Arwah

SINOPSIS

: Sungguh mulia kasih ibu kepada anaknya.

Demikian pula sang anak selalu mendambakan kasih sayang ibunda. Namun sial menimpa sang anak. Ibunya terbunuh di tangan ayahnya. Cinta buta membawa mati keluarganya.

PENATA TARI

: Sri Yuliani

PENATA IRINGAN

: B. Joko Suseno

IDE GARAPAN

: Garapan ini menggambarkan kemuliaan seorang ibu dengan kasih sayangnya yang tulus kepada anaknya sampai dibawa mati. Sang anak juga merasa damai dan aman, berbahagia bila bisa selalu dekat dengan ibunya.

Karena pengaruh seorang gadis, ayahnya melakukan tindakan yang tidak berperikemanusiaan, melalaikan kewajiban sebagai ayah dan tega membunuh isterinya.

Maka sang anak kehilangan kasih sayang ibunya, hingga menjadi pemurung. Semenara itu kehidupan ayah tidak tenteram, merasa selalu dikejar dosa. Takut dan bingung mengakibatkan penyesalannya timbul karena perbuatan tercelanya.

SUMBER GARAPAN : Pengalaman pribadi

POLA GARAPAN : Berpijak pada tradisi Jawa (Yogyakarta dan Surakarta), tetapi dikembangkan se-

suai dengan isi cerita (suasana), misalnya penggabungan gerak tari Jawa gaya Surakarta dengan gerak tari Jawa gaya Yogyakarta.

BUSANA & RIAS : Model busana tari Oleg, tetapi dikembangkan. Rias tidak ada penonjolan perwatakan.

I R I N G A N : Berpijak pada tradisi Surakarta sesuai dengan isi garapan.

PENDUKUNG TARI : - Tedja Sulistiya/Ayah
- Sri Yuliani /Ibu (arwah)
- Sentot Budiarta/Anak
- Indah Nuraini /Gadis
- L o l y /Pembawa jenazah
- Enis Niken /Puteri
- Lutfiana /Puteri
- Ning Widati /Puteri
- Sri Hastuti /Puteri
- Herlina /Puteri
- Listiyarini AT /Puteri

PENDUKUNG IRINGAN : B. Joko Suseno (Penata iringan)

- Agus Suseno	- Tendry
- Sri Hadi	- Siswadi
- Sunyoto	- Budi Raharja
- Suwita	- Sri Hendarto
- Mariman	- Bb. Suharjono
- Budiyono	- Woro (Wiraswara)
- Joko Darmono	- Subuh
- Narya	- Subawa
- Sukirna	- Subianto
- Sukisna	- Wien Puji P